

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

- ✚ Masyarakat suku Jawa dapat memertahankan bahasa Jawa sebagai warisan budaya mereka karena meskipun mereka bukan berada di daerah Jawa mereka tetap berbahasa Jawa dengan sesama orang Jawa, mereka juga tidak merasa malu berbahasa Jawa. Tapi sebagai orang tua dan sebagai orang Jawa mereka tetap mengajarkan anaknya untuk berbahasa Jawa. Hal ini yang menjadi salah satu faktor bahasa Jawa ini tetap ada meski mereka berada di daerah-daerah lain.
- ✚ Ada pun alasan orang Jawa tetap mempertahankan bahasa jawa meski berada di daerah lain karena rasa mencintai budaya yang sangat tinggi. Rasa cinta terhadap budaya ini sehingga orang Jawa tidak merasa malu berbahasa Jawa meskipun berada di kampung orang. Selain itu masyarakat Jawa ini merasa lebih nyaman menggunakan bahasa Jawa di bandingkan dengan bahasa baku itu sendiri. Dan masyarakat suku jawa mampu terus melestarikan bahasa jawanya sampai ke anak cucunya dengan cara berbahasa jawa setiap hari, berbicara dengan menggunakan bahasa jawa dengan sesama orang jawa yang ada di kecamatan kota tengah. Hingga saat ini masyarakat suku jawa masih

terus-menerus mewariskan bahasa jawa kepada setiap generasi secara turun-temurun.

5.2 Saran

Beberapa saran yang akan penulis kemukakan sehubungan dengan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

- ✚ Bagi masyarakat Jawa sikap mencintai budaya seperti ini harus dipertahankan serta harus di tanamkan kepada anak dan cucu agar budaya ini tidak hilang seiring dengan berkembangnya jaman.
- ✚ Bagi remaja sebagai penerus bangsa meskipun jaman sudah semakin modern seharusnya tetap mencintai budaya sendiri dan tetap melestarikannya agar tidak hilang, karena jika bukan remaja siapa lagi yang meneruskan budaya yang ada.
- ✚ Bagi masyarakat umum, seharusnya dapat mengikuti sikap dari orang Jawa yang tetap mencintai budaya mereka dalam hal ini bahasa, karena dengan kita mencintai budaya dan tidak malu terhadap budaya tersebut maka budaya itu akan tetap terjaga dan tetap ada. Budaya ini sangat penting sebagai warisan nenek moyang, sebagai identitas bangsa serta sebagai identitas diri.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Miles, Mattew dan Mechael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta. UI Press:

Nasution.1998. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitaif*, TARSITO: Bandung.

Jurnal :

Arief Raden DKK.2010. *Akulturasi antara etnis cina dan jawa:konvergensi atau divergensi ujaran penutur bahasa jawa*. Jurnal. Seminar Nasional Pemertahanan Bahasa Nuasantara

Laksono Puji.2014.*Metode Masyarakat Jawa Dalam Menjaga Keberlangsungan Kekerabatanya (Studi Kasus bani Sanraji di Magelang)*.Jurnal PPKM III

Mubah Safril.2011.*Strategi Meningkatkan Daya Tahan Budaya Lokal Dalam Menghadapai Arus Globalisasi*.Departemen Hubungan Internasional FISIP Universitas airlangga surabaya. jurnal.volume 24 no 4

Skripsi :

Inayati, Afidah .2013. *Penggunaan bahasa ragam krama ditinjau dari status sosial di desa triwarno kecamatan kutowinangun kabupaten kebumen*,jurnal pendidikan,bahasa,sastra, dan budaya jawa.Universitas muhammadiyah purworejo.

Adhtiya, Yuni. 2015.*keluarga di masyarakat jawa prespektif cultural studies*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo

Handayani, Sri. 2009. *Unggah-unggah bahasa jawa*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah

Mopangga, Sri Rahayu. 2016. *Konteks komunikasi keluarga dalam mempertahankan bahasa suwawa*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo

Namawi. 1995. *Metode penelitian bidang sosial Gadjah Mada University Press, Sugiyono. Metode penelitian kualitatif, Kualitatif R & D. Bandung. Alfabeta.*

Ointu, Nurhayati. 2016. *Penggunaan bahasa gorontalo dalam situasi komunikasi remaja.* Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo

Sari, Wahyu Triana. 2015. *Reproduksi Perilaku Kesehatan Dikalangan Mahasiswa Bidikmisi Penghuni Asrama Mahasiswa 1 Universitas Negeri 1 Semarang.* Skripsi: Semarang. Universitas Negeri Semarang

Setyanto, Adolfo Eko DKK. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Memudarnya Etika Komunikasi Masyarakat Jawa Di Kota Surakarta.* Skripsi: Universitas Negeri Malang

Internet :

www.kangatefia.com diakses pada 06 Maret 2017

Etd.repository.ugm.ac.id/donlowadfile/7013/potongan/s1-2014257533-chapteri.pdf.
Diakses pada 12 Maret 2017

<https://sosiologibudaya.files.wordpress.com/2011/03/reproduksi-budaya.pdf>. Di akses pada 20 Maret 2017

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Materi%20Slg%20Budaya%201.pdf>. Diakses pada 20 Maret 2017

<https://fordiletante.wordpress.com/2008/04/15/kebudayaan-postmodern-menurut-jean-baudrillard/>. Diakses pada 21 Maret 2017

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/16568/5/Chapter%20I.pdf>. Diakses pada 21 Maret 2017

<http://digilib.uinsby.ac.id/14591/5/Bab%202.pdf>. Diakses pada 23 Maret 2017

<http://argyo.staff.uns.ac.id/2013/04/10/teori-konstruksi-sosial-dari-peter-l-berger-dan-thomas-luckman/>. Diakses pada 07 Maret 2017